



**HELP IS ON  
THE WAY**

**Panduan Belajar**

# DAFTAR ISI

---

## 03 Help Is on the Way

- 04 Data Film
- 06 Sinopsis
- 07 Petunjuk penggunaan
- 08 Daftar Istilah
- 09 Daftar Klip
- 10 Daftar Pembahasan

## 12 I. Pahlawan Devisa

- 15 Lembar Diskusi
- 16 Lembar Kegiatan
- 17 Lembar Kerja I.I
- 18 Lembar Kegiatan
- 19 Lembar Kerja I.II

## 20 II. Impian dan Realita

- 23 Lembar Diskusi
- 24 Lembar Kegiatan
- 25 Lembar Kerja II.I

## 26 III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

- 28 Lembar Diskusi
- 29 Lembar Kegiatan
- 30 Lembar Kerja III

## 31 IV. Migrasi dan Kemiskinan

- 33 Lembar Diskusi
- 34 Lembar Kegiatan
- 35 Lembar Kerja IV

# DAFTAR ISI

---

## 36 V. Mengejar Harapan

- 38 Lembar Diskusi
- 39 Lembar Kegiatan
- 40 Lembar Kerja V.I
- 43 Lembar Kegiatan
- 44 Lembar Kerja V.II

# HELP IS ON THE WAY



# HELP IS ON THE WAY

---

## Data Film

<b>Tahun Rilis</b>	2020
<b>Durasi</b>	1 jam 30 menit 37 detik
<b>Sutradara</b>	Ismail Fahmi Lubis
<b>Produser</b>	Nick Calpakdjian, Mark Olsen
<b>Produksi</b>	Two Islands Digital

## Penghargaan

Winner - Festival Film Indonesia Best Feature Documentary  
National Winner - Asia Creative Academy Awards Best Documentary Programme & Best Editor  
Taiwan International Documentary Festival In Competition  
17th EBS International Documentary Film Festival Official Selection  
Festival Film Dokumenter Winner Best Indonesian Documentary  
Jogja-NETPAC Asian Film Festival Official Selection  
Bali International Film Festival In Competition  
Hong Kong International Documentary Festival In Competition  
Kathmandu International Mountain Film Festival In Competition  
Pakistan International Mountain Film Festival In Competition  
Dili International Film Festival In Competition  
Thin Line Festival In Competition  
Darwin International Film Festival Official Selection  
Indonesia Film Festival Official Selection  
Ecofalante Environmental Film Festival Official Selection  
Freiburger Film Forum Official Selection  
Humans of Film Festival Official Selection

---

## Tautan

### Film Utuh

GoPlay/Hanya untuk penayangan terbatas.

# HELP IS ON THE WAY

---

## Media Sosial

<https://www.facebook.com/helpisonthewayfilm/>

[https://www.instagram.com/hiotw\\_film/](https://www.instagram.com/hiotw_film/)

---



# HELP IS ON THE WAY

---

## Sinopsis

Setiap tahun, ratusan perempuan seperti Sukma, Meri, Muji, dan Tari direkrut oleh agen lokal. Mereka merupakan sebagian dari perempuan asal pedesaan yang bercita-cita untuk bekerja di luar negeri, seperti Taiwan, Hong Kong, dan Singapura. Dalam sistem rekrutmen, pelatihan, dan penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang korup, jutaan perempuan pedesaan Indonesia menaruh harapan dan impian mereka sebagai pekerja rumah tangga (PRT) di luar negeri. Dapatkah bantuan yang kompeten disalurkan ketika jalannya rusak?

---

## Topik

- Buruh
  - Kemiskinan
  - Ketimpangan gender
  - Perjuangan hidup
- 

## Rekomendasi\*

### Subtema 1: Pahlawan Devisa

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMA

Mata Pelajaran Khusus Tentang Profesi Kelas SMA

Mata Pelajaran Khusus Pendidikan Karakter Kelas SMP, SMA

### Subtema 2: Impian dan Realita

Mata Pelajaran Khusus Tentang Profesi Kelas SMA

### Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMA

Mata Pelajaran Sosiologi Kelas SMA

### Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan

Mata Pelajaran Sosiologi, Kelas SMA

Mata Pelajaran Rumpun IPS, Kelas SMP

### Subtema 5: Mengejar Harapan

Mata Pelajaran Khusus Pendidikan Karakter Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran Bimbingan Konseling Kelas SMP, SMA

\*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

---

# PETUNJUK PENGGUNAAN

---

Panduan mengajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran.

---

## Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
  2. Baca keseluruhan panduan belajar.
  3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
  4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
  5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
  6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
  7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
- 

## Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
  - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
  - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
  - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.



# DAFTAR ISTILAH

---

<b>Topik</b>	Isi/tema film keseluruhan.
<b>Rekomendasi</b>	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
<b>Daftar Klip</b>	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
<b>Daftar Pembahasan</b>	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
<b>Subtema</b>	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
<b>Tujuan</b>	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
<b>Kata Kunci</b>	Inti pembahasan subtema.
<b>Bahan pendukung</b>	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
<b>Klip</b>	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
<b>Starter</b>	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
<b>Lembar Diskusi</b>	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kegiatan</b>	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
<b>Lembar Kerja</b>	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

# DAFTAR KLIP

---

- 1. Training ke Taiwan**

Sukma, Meri, dan perempuan lainnya dilatih untuk menjadi PMI ke Taiwan oleh Miss dan Pengajar/Laoshi. Sukma dan ibunya (Kemi) menceritakan pengalaman Sukma sebelumnya di Malaysia.

Subtema 1: Pahlawan Devisa
- 2. Sukma Berangkat**

Sukma menandatangani kontrak dengan ibunya (Kemi), lalu diberangkatkan ke Jakarta.

Subtema 2: Impian dan Realita
- 3. Meri Belum Diterima**

Meri tinggal bersama ayah (Kasriah), ibu (Cayem), dan dua adik. Meri sudah dilamar pacar (Sigit), tetapi diminta orang tuanya untuk jadi PMI. Pengajar/Laoshi menasihati Meri. Meri tidak lolos wawancara.

Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan
- 4. Meri Berangkat**

Ayah (Kasriah) dan ibu Meri (Cayem) membicarakan masa depan Meri. Meri mendapat pekerjaan setelah dibantu PT.

Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan
- 5. Kisah Muji**

Muji mengurus Ana, mantan pembawa acara yang kini hidup dengan demensia dan Parkinson's. Anak Ana, Catherine, menceritakan proses Muji masuk ke dalam keluarga. Muji bergaul dengan PRT PMI lain di Taiwan.

Subtema 5: Mengejar Harapan
- 6. Kisah Tari**

Tari adalah PMI mantan PRT yang kini bekerja sebagai perawat dan ikut kuliah malam. Tari menceritakan potensi menaikkan taraf hidup di Taiwan.

Subtema 5: Mengejar Harapan

# DAFTAR PEMBAHASAN

---

## Subtema 1: Pahlawan Devisa

*Devisa, Pekerja migran Indonesia (PMI), Hak Asasi Manusia (HAM), UU No 18 Tahun 2017*

### Klip (15 menit 19 detik)

1. Training Ke Taiwan (15 menit 19 detik)

### Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
  - Kegiatan: Memahami Undang-Undang pekerja migran Indonesia (60 menit)
  - Kegiatan: Merancang Masa Depan (Tugas Rumah)
- 

## Subtema 2: Impian Dan Realita

*Pekerja migran Indonesia (PMI), Hak Asasi Manusia (HAM), Analisis Resiko, Tantangan*

### Klip (15 menit 19 detik)

2. Sukma Berangkat

### Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
  - Kegiatan: Membuat Analisis Risiko (60 menit)
- 

## Subtema 3: Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan

*Bias Gender, Patriarki, Relasi Kuasa*

### Klip (19 menit)

3. Meri Belum Diterima

### Kegiatan (30 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
  - Kegiatan: Membuat Analisis Risiko (60 menit)
-

# DAFTAR PEMBAHASAN

---

## Subtema 4: Migrasi dan Kemiskinan

*Migrasi, Kemiskinan*

### Klip (11 menit 32 detik)

4. Meri Berangkat (11 menit 32 detik)

### Kegiatan(30 menit)

- Diskusi (30 menit)
  - Kegiatan: Membuat Rencana (30 menit)
- 

## Subtema 5: Mengejar Harapan

*Kerja Keras, Optimisme, Ketangguhan Hidup (Resiliensi)*

### Klip (20 menit 48 detik)

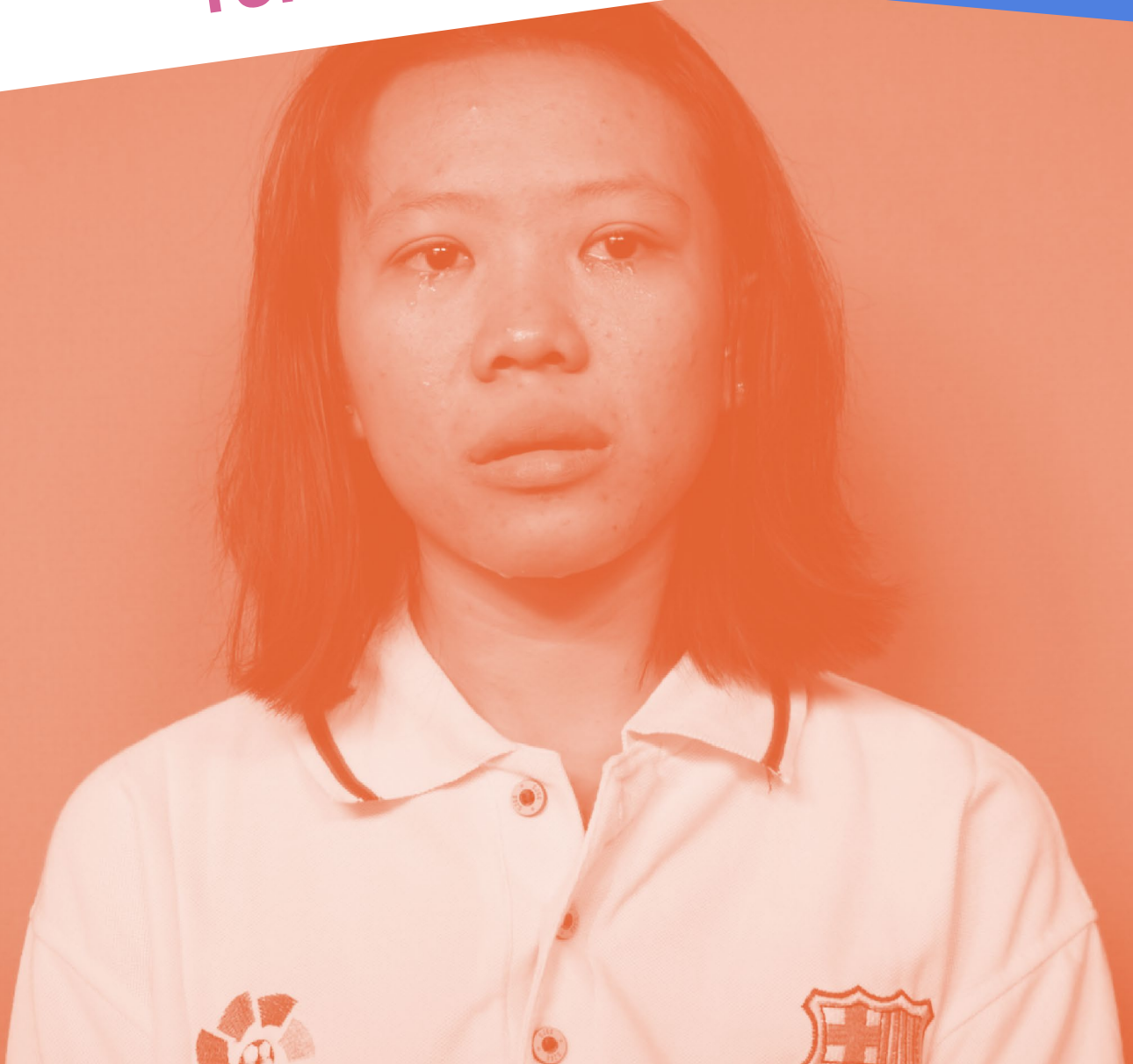
5. Kisah Muji (18 menit. 41 detik)

6. Kisah Tari (12 menit. 07 detik)

### Kegiatan (15 menit s.d. 60 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Menuju Pribadi Tangguh (60 menit)
- Mengenali Diri (tugas rumah)

### **III. Melawan Bias Gender Terhadap Perempuan**



# III. MELAWAN BIAS GENDER TERHADAP PEREMPUAN

---

## Tujuan

1. Memahami konsep relasi kuasa, terutama dalam wujud bias gender.
  2. Memahami konsep patriarki.
  3. Berkesadaran untuk tidak menciptakan bias gender dalam kehidupan sehari-hari.
  4. Berkesadaran untuk menegakan kesetaraan gender ruang inklusi dan dalam kehidupan sehari.
- 

## Kata Kunci

- **Relasi kuasa** adalah relasi yang bersifat hirarkis dimana kondisinya seseorang memiliki kuasa atau kekuatan lebih terhadap orang lain.
  - **Patriarki** adalah kondisi superioritas laki-laki atas perempuan.
  - **Bias Gender** adalah kondisi yang memihak atau merugikan pada laki-laki atau perempuan karena konstruksi sosial.
- 

## Acuan Literasi

### Bias Gender

<http://pendidikan-sosiologi.fis.uny.ac.id/id/berita/analisis-bias-gender-pada-masyarakat-indonesia.html#:~:text=Bias%20merupakan%20kondisi%20yang%20memihak,dikonstruksikan%20secara%20sosial%20maupun%20budaya.&text=Hal%20tersebut%20memicu%20adanya%20bias,merugikan%20salah%20satu%20jenis%20kelamin.>

### Relasi Kuasa

<https://emodul.kemdikbud.go.id/C-Sosiologi-10/mobile/index.html>

### Patriarki

<https://www.sosiologi79.com/2017/04/konsep-sosiologi-patriarki.html>  
<https://tirto.id/patriarki-itu-mentalitas-bukan-tergantung-jenis-kelamin-gi8z>

---

## Klip (19 menit )

- Meri Belum Diterima (19 menit)
-

# LEMBAR DISKUSI

---

## Melawan Relasi Kuasa (15 menit)

Relasi kuasa dapat terjadi antara laki-laki dengan perempuan, orang tua kepada anak, pimpinan dengan bawahan, bahkan guru dengan murid. Selama seseorang dianggap lebih superior karena status sosial, kekuatan, jabatan dan lainnya, maka perilaku ini terus terjadi. Relasi kuasa tidak selalu tampak sebagai suatu kekerasan di dalam kehidupan sehari-hari. Sering dampaknya tidak terlihat secara langsung karena bersifat membentuk bagaimana seseorang berpikir, melihat, dan bertindak sesuai dengan kemauannya.

Posisi dan peran perempuan sering sekali dikaitkan dengan kodrat untuk melahirkan. Patriarki membuat lelaki dan perempuan berlaku, bersikap, dan berperan sesuai peran gender mereka. Hal ini membatasi gerak dan peran perempuan di ruang publik. Budaya ini lahir dari ranah terdekat seperti keluarga. Laki-laki ditampilkan sebagai sosok yang mendominasi dan perempuan sebaliknya. Sebelum menikah, maka seorang anak perempuan dibawah kekuasaan orang tuanya. Setelah menikah, anak perempuan tadi harus tunduk dan patuh kepada suaminya.

Relasi kuasa dalam gender ini menyebabkan ketimpangan peran, kekuatan, dan hak antara laki-laki dan perempuan. Hal ini melahirkan berbagai macam bentuk bias gender seperti marginalisasi terhadap perempuan, pemberian label dan stereotip negatif, kekerasan, dan peran kerja ganda dalam keluarga. Di sisi lainnya, butir Hak Asasi Manusia dan Undang-Undang Dasar 1945 menjelaskan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama sebagai manusia. Maka, kajian gender perlu dipelajari sedari dini sebagai salah satu bentuk penghargaan dan penegakan HAM.

---

1. Menurut pendapatmu, apakah wajar apabila seorang anak menuruti kemauan orang tuanya? Sampai tahap apakah seorang anak patut menuruti kemauan orang tua?
2. Apa pendapatmu tentang ayah Meri yang berujar “ kalau tidak nurut ke orang tua, ya kawin. Kalau sudah kawin, yang berkuasa suaminya”? Apa yang bisa disimpulkan dari ujaran ini?
3. Apakah menurutmu, setelah perempuan menikah maka suami berkuasa penuh terhadap istrinya? Hubungan seperti apa yang lebih tepat yang menggambarkan hubungan suami terhadap istri dan sebaliknya?
4. Apa pendapatmu mengenai nasehat Laoshi agar menabung dan tidak memberikan semua uang gaji kepada orang tua? Apakah kamu sependapat dengan nasehat tersebut?
5. Meri mengikuti pelatihan calon pekerja migran karena paksaan orang tua. Apakah ini masuk pada perilaku relasi kuasa? Apa pendapatmu mengenai hal ini?

# LEMBAR KEGIATAN

---

## Identifikasi Bentuk Relasi Kuasa (60 menit)

Dengan mengidentifikasi bentuk dari relasi kuasa, maka peserta didik akan semakin paham bagaimana memposisikan diri dalam kehidupan sosial dan memiliki sudut pandang yang dapat menghargai.

---

## Tujuan kegiatan

1. Peserta didik dapat melihat contoh relasi kuasa yang terdapat pada klip 3.
  2. Peserta didik memahami dampak dari relasi kuasa.
- 

## Persiapan

- Cetak Lembar Kerja III
- 

## Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan lembar kerja kepada peserta didik
2. Pengajar mengumpulkan lembar kerja dan memberi penilaian.
3. Pengajar dapat membuat diskusi tentang contoh-contoh dari relasi kuasa yang ada dalam kehidupan sehari-hari untuk menambah pemahaman peserta didik.



# LEMBAR KERJA III



- Dalam klip 3 dapat ditemukan bentuk-bentuk perilaku yang dihasilkan dari relasi kuasa. Perilaku ini terdapat pada pembicaraan atau ujaran-ujaran oleh para tokoh di dalam klip tersebut. Identifikasilah bentuk-bentuk perilaku tersebut dan pelaku relasi kuasa yang terlibat. Dan berilah alasan serta tanggapanmu terhadap tiap contoh yang kamu temukan.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- Di masyarakat, relasi kuasa dapat terjadi dalam golongan apapun. Relasi kuasa dapat terjadi antara laki-laki dengan perempuan, orang tua kepada anak, pimpinan dengan bawahan, bahkan guru dengan murid. Selama seseorang menganggap dirinya lebih superior karena status sosial, kekuatan, jabatan dan lainnya maka perilaku ini terus terjadi. Relasi kuasa tidak selalu tampak sebagai suatu kekerasan di dalam kehidupan sehari-hari. Sering dampaknya tidak terlihat secara langsung karena bersifat membentuk bagaimana seseorang berpikir, melihat, dan bertindak sesuai dengan kemauannya. Berilah contoh satu kasus relasi kuasa yang kamu jumpai dalam kehidupan sehari-hari.

.....

.....

.....

.....

.....

.....